BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT Bio Farma (Persero)

PT Bio Farma (Persero) adalah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. Bio Farma adalah satu-satunya produsen vaksin bagi manusia di Indonesia dan terbesar di Asia Tenggara yang selama ini telah mendedikasikan dirinya dalam rangka memproduksi vaksin dan anti sera berkualitas internasional. Produksi vaksin dan anti sera ini diproduksi untuk turut serta mendukung program imunisasi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia dengan kualitas derajat kesehatan yang lebih baik.

Bio Farma berdiri dengan nama "Parc Vaccinogene" pada tanggal 6 Agustus 1890 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda Nomor 14 tahun 1890 di Rumah Sakit Militer Weltevreden, Batavia yang saat ini telah berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta. Lalu pada tahun 1895 – 1901 Perusahaan mengalami pergantian nama dengan "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur". Sampai saat tahun 1902 – 1941 Perusahaan kembali mengalami perubahan nama dengan "Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur". Pada tahun 1923, Bio Farma mulai menempati lokasi di Jalan Pasteur No. 28 Bandung yang dipimpin oleh L. Otten.

Saat penjajahan Jepang 1942-1945, Bio Farma berganti nama kembali dengan "Bandung Boeki Kenkyushoo" yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

Saat Indonesia sudah mencapai kemerdekaanya pada tahun 1945 – 1946 perusahaan kembali berganti nama dengan “Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur”. Perusahaan ini dipimpin oleh R. M. Sardjito yang merupakan Pemimpin Indonesia pertama. Pada saat kepemimpinan R. M. Sardjito, lokasi sempat dipindahkan ke daerah Klaten.

Pada masa Agresi Militer ditahun 1946 – 1949, saat Bandung kembali diduduki oleh Belanda. Perusahaan kembali berganti nama menjadi “Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur”. Namun di tahun 1950 – 1954 perusahaan kembali berganti nama menjadi “Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur” yang merupakan salah satu jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Pada masa nasionalisasi tahun 1955 – 1960 kepemilikan perusahaan Belanda di Indonesia. Perusahaan kemudian berganti nama kembali menjadi “Perusahaan Negara Pasteur”. Perusahaan lebih dikenal dengan nama PN. Pasteur. Dan di tahun 1961 – 1978 perusahaan kembali mengubah nama menjadi “Perusahaan Negara Bio Farma” atau lebih dikenal dengan nama PN. Bio Farma.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978, perusahaan mengubah nama menjadi Perusahaan Umum Bio Farma yang lebih dikenal dengan nama Perum Bio Farma hanya saja berlaku pada tahun 1978 – 1996. Dan pad akhirnya saat tahun 1997 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997, nama perusahaan kembali berubah dari Perum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT Bio Farma (Persero) sampai dengan saat ini. Dan Perusahaan ini mempunyai filosofi

“*Dedicated to improve quality of life”* yang artinya Dedikasi untuk meningkatkan kualitas hidup.

Bidang usaha utama PT Bio Farma (Persero) adalah memproduksi vaksin dan antisera yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat yang didukung oleh penelitian dan pengembangan, pemasaran dan distribusi serta usaha pelayanan jasa pemeriksaan laboratorium kesehatan dan imunisasi sehingga mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

PT Bio Farma (Persero) menjalankan roda organisasinya di atas lahan seluas 91.058 m2 bertempat di Jalan Pasteur No. 28 Bandung untuk fasilitas produksi, penelitian, pengembangan, pemasaran dan administrasi. Area seluas 282.441 m2 yang berlokasi di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat untuk perkembangbiakkan dan pemeliharaan laboratorium. Sedangkan untuk mendukung kelancaran operasional, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan yang bertempat di Gedung Arthaloka Lantai 3 di Jalan Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta.

2.1.1 Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan *Life Science* Kelas Dunia yang Berdaya Saing Global

2.1.2 Misi Perusahaan

Menyediakan dan Mengembangkan Produk *Life Science* Berstandar Internasional Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

2.1.3 Logo dan Arti Perusahaan

Logo Perusahaan PT Bio Farma (Persero) adalah sebuah perusahaan yang adaptif dalam mengantisipasi trend bisnis dan teknologi di bidang vaksin dan

antisera. Salah satu bentuk antisipasi tersebut adalah dengan memiliki yang merupakan lambang sebagai identitas jati diri perusahaannya. Adapun logo dari PT. Bio Farma adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Logo PT Bio Farma (Persero)



Seperti halnya sebuah nama, logo perusahaan pun memiliki arti atau makna tersendiri. Adapun arti dari logo pada perusahaan PT Bio Farma (Persero) tersebut adalah :

1. Logo tersebut merupakan adaptasi bentuk pencitaraan dari “Crystal Protein” dan “Glicoprotein”. Hal tersebut merefleksikan bahwa Bio Farma adalah sebuah perusahaan di bidang vaksin dan serum.
2. Mencitrakan ilusi pendar bintang (sparkling) Dalam hal ini pendar bintang yang dimaknai sebagai semangat dan dinamika Bio Farma yang memiliki masa depan yang cemerlang.
3. Warna dominan hijau Warna dominan hijau ini secara psikologis menyiratkan suatu nilai higienitas dan kesehatan.
4. Warna jingga dan kuning Warna jingga dan kuning secara terpadu menyiratkan semangat progesif dan keberanian untuk berinovasi agar selalu menjadi yang terdepan.

2.1.4 Maksud dan Tujuan

Bio Farma memiliki tujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan, dengan menjadi perusahaan Life Science yang berdaya saing global. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami memerlukan percepatan agar langkah perubahan di Bio Farma menuju perusahaan kelas dunia dapat tercapai melalui integrasi strategi yang akan diterapkan pada tahun 2014.

2.1.5 Budaya Perusahaan

- **Profesional**

  Berkomitmen menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, efisien, efektif, berorientasi ke depan dan taat prosedur

- **Integritas**

  Jujur, transparan dam dapat dipercaya sesuai dengan tujuan perusahaan

- **Teamwork**

  Bekerja sama dengan menghargai peran dan pendapat orang lain.

- **Innovation**

  Melakukan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus untuk menghasilkan gagasan baru.

- **Customer Oriented**

  Memahami kebutuhan dan memberikan solusi yang tepat kepada customer.

2.1.6 Kebijakan Perusahaan

- ✓ Produk bermutu tinggi
- ✓ Produk ramah lingkungan

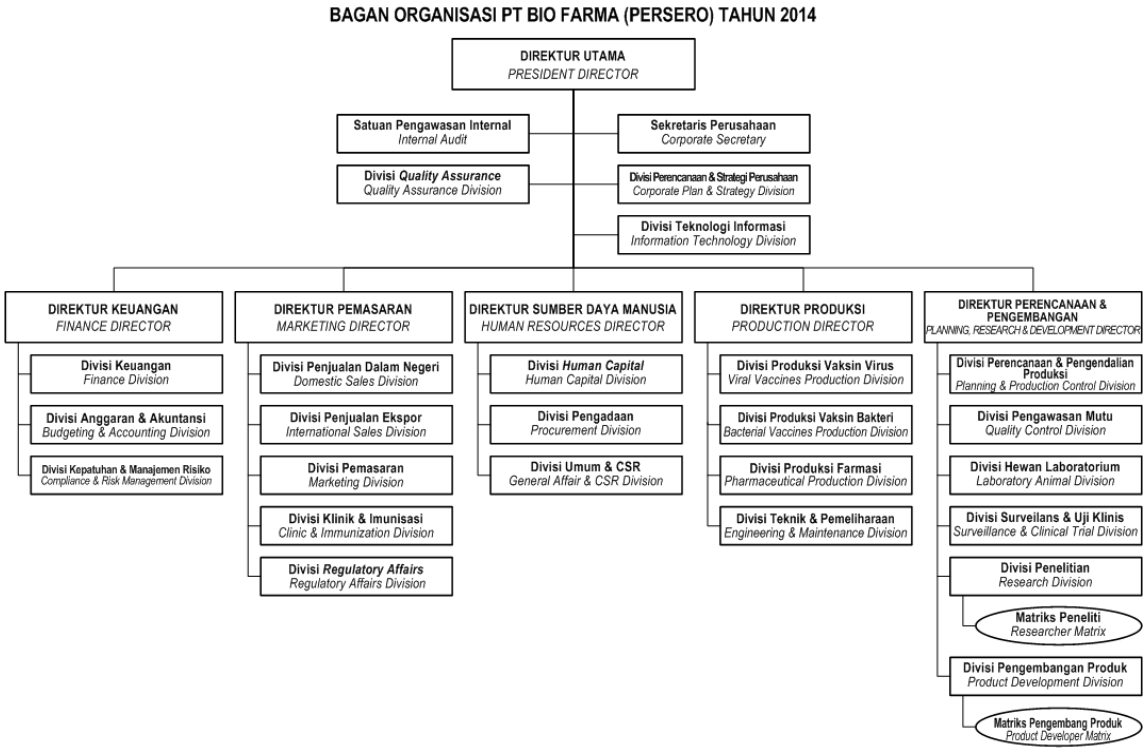
- ✓ Berdaya saing global
- ✓ Kepuasan Pelanggan
- ✓ Perbaikan berkesinambungan
- ✓ Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja
- ✓ Penghematan energi dan sumber daya alam

2.2 Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero)

PT Bio Farma (Persero) memiliki struktur organisasi perusahaan yang terdiri dari beberapa bagian. Adapun struktur dari PT Bio Farma (Persero) dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut ini :

Gambar 2.2

Bagan Organisasi PT Bio Farma (Persero) Tahun 2014



Sumber : Arsip Dokumen PT Bio Farma (Persero), 2014.

Pada gambar 2.2 dapat dilihat bahwa struktur organisasi terdiri dari:

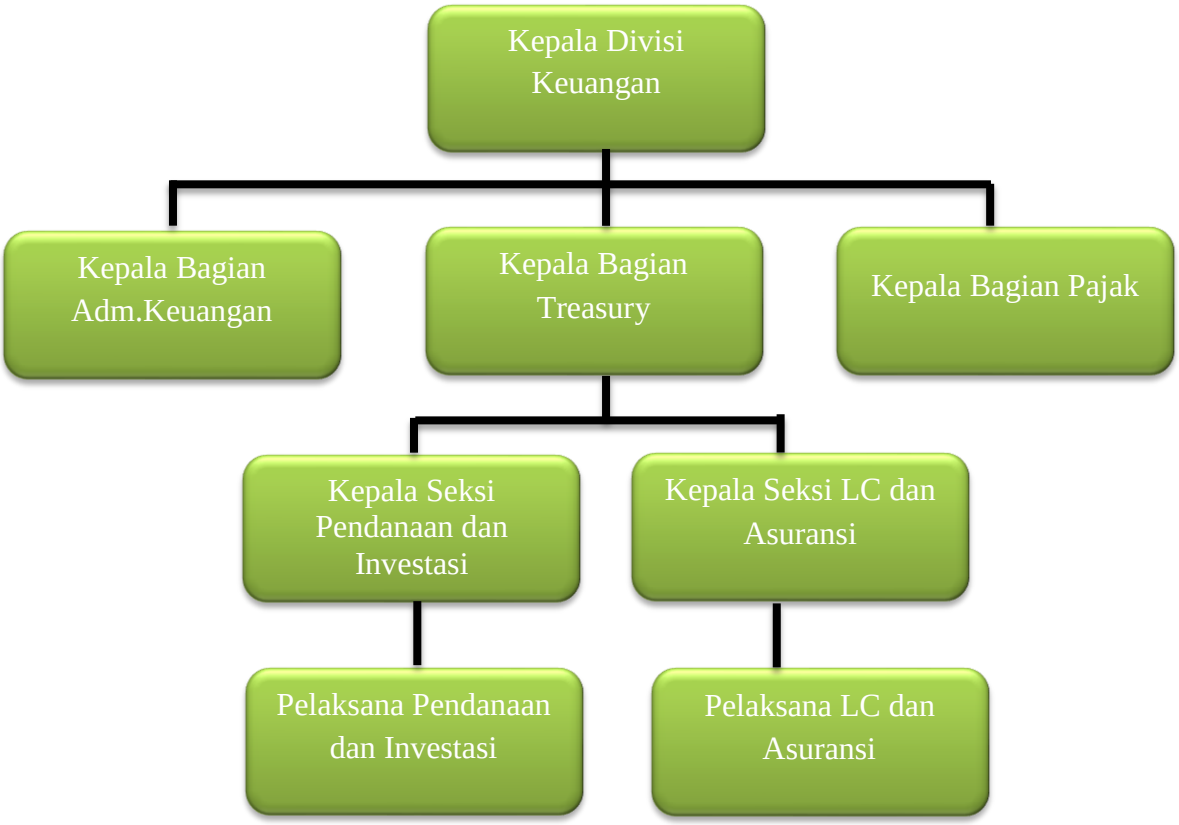
1. Direktur Utama yang dibantu oleh:
    - Satuan Pengawas Internal;
    - Sekertaris Perusahaan;
    - Divisi Quality Assurance;
    - Divisi Perencanaan dan Strategi Perusahaan;
    - Divisi Teknologi Informasi.
2. Direktur Keuangan yang membawahi Divisi Keuangan, Divisi Anggaran dan Akuntansi, dan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Resiko.
3. Direktur Pemasaran yang membawahi Divisi Penjualan Dalam Negeri, Divisi Penjualan Ekspor, Divisi Pemasaran, Divisi Klinik dan Imunisasi, Divisi Regulatory Affair.
4. Direktur Sumber Daya Manusia membawahi Divisi Human Capital, Divisi Pengadaan dan Divisi Umum dan CSR.
5. Direktur Produksi pun membawahi Divisi Produksi Vaksin Virus, Divisi Produksi Vaksin Bakteri, Divisi Produksi Farmasi, Divisi Teknik dan Pemeliharaan.
6. Direktur Perencanaan dan Pengembangan membawahi Divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Divisi Pengawasan Mutu, Divisi Hewan Laboraturium, Divisi Surveilas dan Uji Klinis, Divisi Penelitian, Divisi Pengembangan Produk

2.3 Struktur Organisasi Bagian Treasury PT Bio Farma Persero

Bagian treasury memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Divisi Keuangan, kemudian membawahi Kepala Bagian Adm. Keuangan, Kepala Bagian Pajak dan Kepala Bagian Treasury. Dan kemudian KaBag Treasury membawahi Kepala Seksi Pendanaan dan Investasi juga Kepala Seksi LC Asuransi juga ada Pelaksananya. Berikut adalah Gambar 2.3 yang menggambarkan struktur organisasi di Bagian Treasury:

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Bagian Treasury



Dalam setiap posisi pegawai, tentu saja ada wewenang dan tanggung jawab dibagian masing-masing pekerjaannya. Inilah Tabel 3.2 yang menggambarkan uraian pekerjaan di Bagian Treasury:

Tabel 2.1

Uraian Pekerjaan Bagian Treasury

No	Jabatan	Wewenang dan Tanggung Jawab
1	Pelaksana Seksi Investasi dan Pendanaan	• Membuat Surat Penempatan Deposito/DoC Surat Perpanjangan Deposito & Surat Pencairan Deposito • Membuat konfirmasi rate Penempatan Deposito/DOC/ Perpanjangan Deposito • Mengisi Aplikasi Penempatan Deposito/DOC • Membuat surat pernyataan penyimpanan format Bank • Membuat permohonan Transfer dana untuk Bank Kustodi Manajer Investasi
2	Kasie Investasi dan Pendanaan	• Mereview Surat Peempatan Deposito/DO, surat Perpanjangan deposito & Surat Pencairan Deposito • Mereview konfimasi rate Penempatan Deposito/DOC/Perpanjangan Deposito • Mereview Aplikasi Penempatan Deposito/DOC • Mereview surat pernyataan penyimpanan format Bank • Monitoring penerimaan bunga hasil Investasi • Membuat Laporan Posisi Deposito/DOC tiap bulan • Membuat rekap posisi Deposito/DOC tiap Triwulan • Membuat Surat Pernyataan Minat & Surat Pernyataan Pemodal Profesional • Mereview dan otorisasi permohonan transfer dana untuk Bank Kustodi Manajer Investasi Perusahaan
3	KaBag Treasury	• Mereview dan otorisasi Surat Penempatan Deposito/DOC, Surat Perpanjangan Deposito & Surat Pencairan Deposito • Mereview dan otorisasi konfirmasi rate

		Penempatan Deposito/DOC, Surat Perpanjangan Deposito • Mereview Aplikasi Penempatan Deposito/DoC • Mereview surat pernyataan penyimpanan format Bank • Mereview dan Memaraf Laporan monitoring penerimaan bunga hasil investasi • Mereview dan memaraf Laporan Posisi Deposito/DoC tiap bulan • Mereview dan memaraf Rekap Posisi Deposito/DoC tiap Triwulan • Mereview Surat Pernyataan Minat & Surat Pernyataan Pemodal Profesional • Otorisasi permohonan transfer dana untuk Bank Kustodi Manajer Investasi • Membuat Analisa Penawaran atas investasi yang diambil untuk Direksi
4	KaDiv Keuangan	• Mereview dan otorisasi Surat Penempatan Deposito/DOC, Surat Perpanjangan Deposito & Surat Pencairan Deposito • Mereview dan otorisasi konfirmasi rate Penempatan Deposito/DOC, Surat Perpanjangan Deposito • Mereview dan otorisasi Aplikasi Penempatan Deposito/DoC • Mereview dan otorisasi surat pernyataan penyimpanan format Bank • Mereview dan otorisasi Surat Pernyataan Minat & Surat Pernyataan Pemodal Profesional • Mereview dan otorisasi Analisa Penawaran atas investasi yang diambil untuk Direksi
5	Kepala Divisi Compliance & Risk Management	• Mereview dan otorisasi Surat Pernyataan Minat & Surat Pernyataan Pemodal Profesional • Memberi Usulan dan saran atas analisa Penawaran atau investasi yang diambil
6	Direktur Keuangan	• Menandatangani Surat Penempatan Deposito/DOC, Surat Perpanjangan Deposito & Surat Pencairan Deposito • Menandatangani konfirmasi rate Penempatan Deposito/DOC, Perpanjangan Deposito • Menandatangani Aplikasi Penempatan Deposito/DoC • Mereview dan Otorisasi Surat Pernyataan Minat & Surat Pernyataan Pemodal Profesional • Menyetujui atau menolak Analisa Penawaran

		atas Investasi yang diambil
7	Direktur Utama	• Otorisasi Surat Pernyataan Minat & Surat Pernyataan Pemodal Profesional

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan PT Bio Farma (Persero)

Bidang usaha utama PT. Bio Farma adalah memproduksi vaksin dan antisera yang didukung oleh penelitian dan pengembangan, pemasaran dan distribusi, yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan produk biologi dan farmasi
2. Perdagangan dan distribusi produk-produk biologi dan farmasi.
3. Melakukan penelitian produk biologi farmasi baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain, dikaitkan dengan penyakit menular yang akan muncul dimasa mendatang.
4. Melakukan pengawasan mutu dan pengembangan produk biologi dan farmasi.
5. Memproduksi jenis-jenis produk biologi dan farmasi khusus lainnya yang ditugaskan oleh menteri Kesehatan.
6. Laboraturium kesehatan masyarakat yang meliputi kegiatan pemeriksaan/isolasi mikro.
7. Laboratorium reference/rujukan yang ditujukan untuk beberapa macam mikro organisme.

Dan berikut adalah data-data tentang Bio Farma yang memproduksi vaksin dan anti sera bagi manusia, yang terbagi ke dalam 5 kategori vaksin, anti sera dan diagnostika yaitu:

1. VAKSIN VIRUS

- Vaksin Oral Polio

Untuk pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis

- Vaksin mOPV Type 1

Untuk pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis tipe 1

- Vaksin Campak Kering

Untuk pencegahan terhadap penyakit Campak

- Vaksin Hepatitis B Rekombinan

Untuk pencegahan terhadap penyakit Hepatitis B

- Vaksin Seasonal Flu

Untuk pencegahan terhadap penyakit Flu Musiman

2. VAKSIN BAKTERI

- Vaksin TT

Untuk pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan TetanusNeonatal(Tetanus pada bayi baru lahir)

- Vaksin DT

Untuk pencegahan terhadap penyakit Diphtheria (difteri) dan Tetanus

- Vaksin DTP

Untuk pencegahan tehadap penyakit Diphtheria, Tetanus dan Pertusis

- Vaksin BCG Kering

Untuk pencegahan terhadap penyakit Tuberkulosis

- Vaksin Td

Untuk pencegahan penyakit Tetanus dan Difteri pada anak usia 7 tahun ke atas

3. VAKSIN KOMBINASI

- Vaksin DTP-HB

Untuk pencegahan terhadap penyakit Diphtheria,Tetanus, Pertussis (batuk rejan) dan Hepatitis B

4. ANTISERA

- Serum Anti Tetanus

Untuk pengobatan terhadap tetanus.

- Serum AntiDifteri

Untuk pengobatan terhadap diphtheria

- Serum AntiBisa Ular

Untuk pengobatan terhadap gigitan ular berbisa yang mengandung efek neurotoksik (ular kobra,ular belang) dan efek hemotoksis (ular tanah).

- Serum AntiRabies

Untuk pengobatan terhadap rabies.

5. DIAGNOSTIKA

- PPD RT 23 (Purified Protein Derivative)

Untuk pengujian kepekaan seseorang terhadap infeksi tuberkulosis.

- Serum Aglutinasi Untuk Diagnostik

Untuk mengidentifikasi bakteri dari golongan Salmonella, Shigella, dan Escherichia coli yang berhasil diisolasi dari bahan pemeriksaan.

Meskipun telah malang melintang di pasar global, Bio Farma berkomitmen membangun kemandirian industri vaksin nasional. Pemerintah tidak perlu mengimpor vaksin untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri karena Bio Farma

siap mendukung program imunisasi nasional dan memenuhi kebutuhan vaksin dalam negeri. Semua vaksin dalam program imunisasi nasional; OPV, BCG, Hepatitis B, DPT, DPT/HB, DT, TT, Td, Polio, Campak, Hepatitis B untuk bayi, dan DTP Hep B (vaksin *Expanded Program for Immunization/EPI*) dapat dilayaninya. Dengan demikian Bio Farma benar-benar mendukung program imunisasi pemerintah dengan memberikan kontribusi secara efektif baik dari sisi kesehatan maupun pembiayaan.

Hingga saat ini, sebanyak 5 juta anak balita per tahun, 27 juta anak usia sekolah, dan 15 juta wanita usia subur berhasil mendapatkan suntikan vaksin dari Bio Farma. Sehingga Indonesia berhasil mencapai cakupan imunisasi yang tinggi dan merata sehingga tingkat kekebalan masyarakar (*population immunity rate)*semakin baik.

Dukungan Bio Farma tak hanya memenuhi kebutuhan vaksin pemerintah. Melalui pasar swasta nasional, Bio Farma juga melayani para distributor dalam negeri, pemerintah di luar keperluan program imunisasi dan pembeli-pembeli lainnya, seperti vaksin EPI, vaksin Flubio, vaksin Td, Serum Anti Tetanus (ATS), Serum Anti Difteri (ADS), Serum Anti Bisa Ular (ABU), Diagnostika dan barang dagangan. Ke depan, potensi pasar vaksin nasional masih sangat besar. Tumbuhnya konsumen menengah dan kesadaran menjaga kesehatan menjadikan vaksin sebagai kebutuhan mutlak keluarga. Itu sebabnya, kini China pun ikut menggarap pasar vaksin di Tanah Air.

Oleh karena itu, guna memperluas pasar dalam negeri sekaligus menghadang laju China, Bio Farma kini telah menyiapkan amunisi dan tim-tim pemasar handal. Bio Farma percaya, dengan membangun mengembangkan kualitas produk terbaik, membangun tim pemasaran yang solid, serta manajemen pengelolaan yang transparan, Bio Farma akan tetap menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Sejak tahun 90an, Bio Farma telah memenuhi kebutuhan vaksin dunia. Ekspansi Bio Farma di pasar global cukup membanggakan. Hingga 2012, Bio Farma telah merambah ke- 127 negara di seluruh dunia. Bio Farma adalah satu-satunya negara ASEAN dan negara-negara Islam di dunia yang lolos dari persyaratan utama badan dunia kesehatan. Produk-produk vaksin Bio Farma diterima di pasar internasional dan didistribusikan melalui UNICEF sejak 1999. Diantara produk-produk yang telah memperoleh sertifikasi WHO tersebut, antara lain: vaksin Polio, Campak, DPT, TT, DT, dan DTP-HB.

Untuk dapat menjadi pemain global bukan perkara mudah. Selain menjaga komunikasi intens dengan lembaga-lembaga dunia, Bio Farma mematuhi persyaratan pemasaran di tingkat internasional yang etrgolong rumit dan melalui proses panjang. Bio Farma terlebih dahulu harus lolos prakualifikasi (PQ) kualitas produk dan sistem manajemen mutu yang diakui oleh Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*). Selain lolos proses prakualifikasi, sebuah produk vaksin bisa dipasarkan di level internasional jika memenuhi persyaratan edar (registrasi) yang ditentukan oleh setiap Badan Otoritas Obat di negara tujuan ekspor. Tidak berhenti di pasar yang sudah

ada, Bio Farma kini mengembangkan pasar baru. Seperti saat ini Bio Farma telah mensuplai vaksin ke Belgia dan Perancis. Bio Farma memanfaatkan agen international yang juga berperan sebagai agen marketing intelijen. Tahun 2014 Bio Farma akan terjun langsung bekerjasama dengan mereka untuk bersama – sama mencari pasar di Vietnam.

Untuk strategi perluasan pasar, ada beberapa langkah yang dijalankan. Pertama, meneguhkan persyaratan nasional dan international berkaitan dengan mutu, fasilitas produksi, proses produksi hingga produk itu sendiri. Kedua, memperbarui persyaratan prakualifikasi dari WHO karena regulasi di dunia terus berkembang. Ketiga, agar mencapai hubungan internasional yang lebih baik, Bio Farma terlibat dalam organisasi-organisasi internasional yang memiliki peran dalam menentukan kebijakan. Direktur Pemasaran Bio Farma terpilih menjadi Presiden di Developing Country Vaccine Manufacturer (DCVM) sejak tahun 2002. DCVM merupakan organisasi gabungan produsen vaksin di negara berkembang, lebih dari 30 negara. Dari DCVM , Bio Farma berhasil menggalang kerjasama strategis antarnegara produsen vaksin berupa pengadaan bibit dan transfer teknologi yang dipayungi dengan perjanjian-perjanjian khusus.
Seperti diketahui, persaingan antarprodusen vaksin dunia tergolong ketat.

Diantara produsen-produsen vaksin dunia BioFarma termasuk perusahaan menengah, baik dari ukuran bisnis maupun jangkauan pasarnya. Namun, jika dilihat di kawasan Asia Tenggara, Bio Farma merupakan perusahaan farmasi paling besar saat ini

Sejak 1999 Bio Farma juga memasarkan produk yaitu vaksin polio melalui WHO atau UNICEF . Selain itu Bio Farma juga menjalin kerjasama dengan Heatlh American Organization yang bertempat di New York Amerika Serikat, Bill Gates & Melinda Gates Foundation (pendiri Microsoft) untuk memasok vaksin – vaksin yang dibutuhkan untuk disebar di daerah seperti Afrika, dan juga distribusi vaksin untuk bantuan ke Jepang, Perancis, dan lain-lainnya.

Selain produk akhir vaksin, Bio Farma juga melayani produk bulk (*Intermediate product of vaccine)* untuk diformulasi lebih lanjut menjadi *finished product*(vaksin). Sebanyak 17 produk vaksin yang telah dipasarkan, antara lain: Trivalent Oral Poliomyelitis Tipe 1 (mOPV-1), Bivalent Oral Poliomyelitis Tipe 1 & tipe 3 (bOPV tipe 1 & tipe 3), Campak kering, Hepatitius B Rekombinan, TT, BioTT, DT, DTP, Td, DTB . Selain produk jadi, Bio Farma juga memasuk bahan baku yang terus diolah dan diproduksinya.

Adapun negara yang membelinya, antara lain: India, Bangladesh, Pakistan (tetanus), Mesir, dan Thailand. Produk vaksin yang dihasilkan Bio Farma terus berkembang sejalan dengan perkembangan hasil Riset dan teknologi, perkembangan penyakit serta kebijakan nasional maupun internasional.

Sejak berdiri hingga saat ini Bio Farma telah berhasil mengembangkan produksi vaksin untuk memenuhi kebutuhan Nasional, maupun Global dengan jenis produksi sebagai berikut :

Tabel 2.2

Daftar Vaksin yang telah diproduksi PT Bio Farma

NO	NAMA PRODUK	TAHUN
1	VAKSIN CACAR	1890
2	VAKSIN ANTI RABIES	1906
3	VAKSIN KOLERA	1910
4	VAKSIN TIFUS	1911
5	TETANUS TOKSOID	1913
6	DIFTERI TOKSOID	1913
7	ANTI TETANUS SERUM	1915
8	ANTI BISA ULAR	1917
9	VAKSIN PERTUSIS	1926
10	VAKSIN PES	1934
11	VAKSIN BCG	1968
12	INFUSION	1973
13	VAKSIN CAMPAK	1993
14	VAKSIN POLIO	1993
15	VAKSIN HEPATITIS B – VIAL	1995

16	VAKSIN HEPATITIS B – UNIJECT	2000
17	VAKSIN TT – UNIJECT	2000
18	VAKSIN KOMBINASI DTP-HB	2004
19	VAKSIN MOPV TYPE 1	2005
20	VAKSIN Td	2008
21	VAKSIN SEASONAL FLU / INFLUENZA (FLUBIO)	2009
22	VAKSIN BOPV TYPE 1,3	2010
23	VAKSINPENTAVALENT (PENTABIO)	2013

Meskipun pertumbuhan perekonomian global masih mengalami perlambatan di tahun 2012,sebesar 3,2 % akibat belum pulihnya krisis di negara Amerika Serikat dan kawasan Uni Eropa (*sumber: World Economic Outlook, January 2013),* namun *emerging countries* justru mencatat pertumbuhan sebesar 5,1% . Hal ini didukung terutama oleh menguatnya permintaan domestik. Diantara negara-negara berkembang itu, Cina tercatat mencapai pertumbuhan ekonomi tertinggi, yaitu sebesar 7,8% di tahun 2012. Secara keseluruhan kekuatan ekonomi Asia , seperti Cina, India, Jepang, dan Korea Selatan makin mendominasi. Diperkirakan tahun 2015 negara-negara besar Asia ini menjadi bagian penting dari *emerging economies* yang

akan menjadi alternatif pertumbuhan ekonomi dunia pada saat ekonomi Amerika Serikat dan Uni Eropa masih terus dibayangi krisis.

Indonesia termasuk salah satu negara di kawasan Asia yang berkembang menjanjikan. Perekonomian Indonesia di tahun 2012 mengalami pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 6,2%. Meski sedikit di bawah target APBN 2012 sebesar 6,5%, namun pencapaian itu merupakan prestasi yang patut diapresiasi karena dicapai pada saat perekonomian global mengalami perlambatan. Pertumbuhan PDB terjadi di semua sektor lapangan usaha, termasuk sektor kesehatan. Kestabilan kondisi ekonomi domestik telah menjadi landasan bagi kinerja yang menggembirakan di industri farmasi dan produk konsumen kesehatan Indonesia tahun 2012. Didukung peningkatan daya beli konsumen dan masih relatif rendahnya penetrasi sektor kesehatan, industri ini berhasil meraih pertumbuhan sebesar 15,9% di tahun 2012.Tingkat pertumbuhan ini diprediksi akan meningkat seiring rencana Pemerintah untuk melaksanakan jaminan kesehatan nasional tahun 2014, yang diantisipasi secara positif oleh industri kesehatan secara umum. Apalagi dengan adanya asuransi kesehatan nasional, pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan akan diperoleh masyarakat Indonesia secara lebih luas, terutama untuk mereka yang berasal dari golongan ekonomi lemah.

Sejalan dengan pertumbuhan sektor kesehatan, industri vaksin juga turut berkembang. Kebutuhan vaksin bahkan semakin besar karena makin bertambahnya jumlah penduduk dan makin besarnya permasalahan kesehatan yang menghantui negara-negara berkembang di berbagai belahan dunia.

Bio Farma sebagai satu-satunya produsen vaksin Indonesia dipastikan menikmati pertumbuhan industri vaksin tersebut. Perusahaan yang berbasis di kota Bandung dan telah berdiri sejak 1890 ini setiap tahun memproduksi dan mendistribusikan 1,7 miliar dosis vaksin untuk memenuhi kebutuhan nasional dan global. Dari jumlah itu, 65% diserap pasar global dan 35 % diserap oleh pasar dalam negeri. Bio Farma optimis jumlah produksi akan terus bertambah seiring dengan penetrasi pasar-pasar baru yang sedang digarap. Selain itu, pertumbuhan juga akan didorong oleh akses inovasi yang sedang dikembangkannya. Seperti saat ini Bio Farma mengembangkan *life science* guna membuka persaingan baru. Ke depan, *life science* akan menjadi basis kompetensi baru Bio Farma sekaligus cikal bakal inovasi yang akan terus berkembang di perusahaan yang sudah berusia 125 tahun ini